

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

Komparasi Adjektiva Bahasa Mongondow dengan Bahasa Bolango

Oleh

Reska Hardianti Mamonto
NIM 311 411 033

Pembimbing I,



Prof. Dr. Supriyadi., M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002

Pembimbing II,



Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP 19630830 109903 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasaan Sastra Indonesia,



Prof. Dr. Supriyadi., M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Skripsi yang berjudul
Komparasi Adjektiva Bahasa Mongondow dengan Bahasa Bolango**

Oleh

**RESKA HARDIANTI MAMONTO
NIM 311411033**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari/tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018
Pukul : 13.00-14.00 WITA**

1. **Dr. Asna Ntelu, M.Hum**
2. **Dr. Dakia N. Djou, M.Hum**
3. **Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd**
4. **Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum**

1.
2.
3.
4.

Gorontalo, Agustus 2018

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP196610041993031010**

ABSTRAK

Reska H. Mamonto. 2018. *Komparasi Adjektiva Bahasa Mongondow dengan Bahasa Bolango*. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Supriadi, M.Pd, Pembimbing II: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah; (1) bagaimanakah bentuk dan makna adjektiva bahasa Mongondow, (2) bagaimanakah bentuk dan makna adjektiva bahasa Bolango, (3) bagaimanakah persamaan adjektiva bahasa Mongondow dan bahasa Bolango, (4) bagaimanakah perbedaan adjektiva bahasa Mongondow dan bahasa Bolango. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori adjektiva yang mengkaji tentang bentuk adjektiva dikemukakan oleh Moeliono (1988:210-211) dan teori makna yang dikemukakan oleh Fajri dkk (2008:182).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data tentang bentuk dan makna adjektiva dalam bahasa Mongondow dan bahasa Bolango, serta persamaan dan perbedaan adjektiva bahasa Mongondow dengan bahasa Bolango. Data dikumpul melalui tehnik dokumen. Tehnik dokumen yang dimaksud berupa teks cerita rakyat dan tulisan adat istiadat. Teknik analisis data yakni(1) membaca teks cerita rakyat dan tulisan adat istiadat, (2) mengidentifikasi, (3) mengklasifikasi, (4) menganalisis, (5) mendeskripsikan dan, (6) menyimpulkan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ini adalah komparasi adjektiva bahasa Mongondow dengan bahasa Bolango dalam teks cerita rakyat dan tulisan adat dilihat dari bentuk dan makna. Bentuk-bentuk adjektiva dalam bahasa Mongondow dan Bolango tersebut yaitu bentuk dasar, bentuk berulang, dan bentuk majemuk. Contoh bentuk dasar bahasa Mongondow yaitu *bonu* 'dalam', bentuk berulang *bodok-bodok* 'bodoh-bodoh', bentuk berafiks *mogaga* 'cantik', dan bentuk majemuk *pia gina*. Sedangkan contoh adjektiva bentuk dasar dalam bahasa Bolango yaitu *hokondo* 'sedikit', bentuk berulang *lobu-lobue* 'lama-lama', bentuk berafiks *moyato* 'jahat', dan bentuk majemuk *mopia no ginawa* 'baik hati'. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan adjektiva dalam bahasa Mongondow dan bahasa Bolango dilihat dari segi bentuk dan maknya.

Kata-kata Kunci: komparasi, adjektiva, bentuk, makna, bahasa Mongondow, bahasa Bolango

ABSTRACT

Mamonto, Reska H. 2018. *Comparison of Adjectives of Mongondow Language and Bolango Language* Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letter and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.; Co-supervisor: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

This research is aimed to address the questions, i.e. (1) how is the form and meaning of adjectives of Mongondow language, (2) how is the form and meaning of adjectives of Bolango language, is there any (3) similarities and (4) differences between those two languages? This research employed the theory of adjective form by Moeliono (1988:210-211) and theory of meaning by Fajri et al. (2008:182).

The data of this qualitative descriptive research are the form and meaning of the adjectives of two aforementioned languages; it explores the similarities and differences of the languages as well. These data were generated from the documentation of folklores and texts explaining customs. Moreover, the data were analyzed by (1) reading the data sources, (2) identifying, (3) classifying, (4) analyzing, (5) describing, and (6) drawing up conclusion.

The result shows that the forms of the adjective of Mongondow and Bolango language are base form, repetition, and compound modifier. The examples of the adjectives of Mongondow language are *'bonu'* (base form, lit. 'inside'), *'mogaga'* (adjective with affix, lit. 'good looking'), *'bodok-bodok'* (repetitive, lit. 'stupid'; this refers to more than one subjects), and *pia gina* (compound modifier). Some examples of Bolango language are *'hokondo'* (base form, lit. 'few'), *lobu-lobue'* (repetitive, lit. 'take a long time'), *'moyato'* (affix), and *mopia no ginawa* (compound modifier, lit. 'kind-hearted'). This research concludes that there are some similarities and differences between the adjectives of Mongondow and Bolango languages.

Keywords: comparison, adjective, form, meaning, Mongondow language, Bolango language

